

Jakarta, 26 April 2017

**Kepada Yth.**

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan  
(EX. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,  
Jakarta 10710

**Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas Per 31 Maret 2017 terhadap 31 Desember 2016.**

Sehubungan dengan penyampaian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk per 31 Maret 2017, terdapat beberapa hal yang akan kami jelaskan terkait perubahan nilai aset dan nilai liabilitas yang melebihi 20%.

Keterangan	31 Maret 2017 (dalam Jutaan Rupiah)	31 Desember 2016 (dalam Jutaan Rupiah)	Presentase Peningkatan
Jumlah Aset	784.361	767.479	2%
Jumlah Liabilitas	388.821	383.091	1%

**JUMLAH ASET:**

Jumlah Aset per 31 Maret 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp16,9 Miliar atau 2% dibanding Jumlah Aset per 31 Desember 2016. Kenaikan disebabkan antara lain oleh:

1. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka serta Pajak Dibayar Dimuka, mengalami kenaikan sebesar Rp24,6 Miliar dan Rp5,3 Miliar atau 91% dan 68%. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan uang muka pembelian aset tetap; sedangkan Pajak Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sejalan dengan tambahan pajak masukan dari pembelian aset tetap.
2. Kas dan Setara Kas mengalami penurunan sebesar Rp 12,3 Miliar atau 35% yang mana digunakan untuk mendanai pembayaran uang muka pembelian aset tetap.

**JUMLAH LIABILITAS:**

Jumlah Liabilitas per 31 Maret 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp5,7 Miliar atau 1% dibanding Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2016, antara lain disebabkan oleh:

1. Kenaikan Liabilitas Pajak Tangguhan sebesar Rp 1 Miliar atau 30%, dikarenakan adanya beda waktu penyusutan antara komersial dan fiskal yang cukup besar.
2. Pinjaman Bank Jangka Pendek, mengalami penurunan sebesar Rp 3,8 Miliar atau 27% karena adanya pelunasan hutang modal kerja dimana perseroan tidak menggunakan seluruh fasilitas yang tersedia, sejalan dengan arus kas perseroan yang membaik. Namun Pinjaman Bank Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar Rp 7 Miliar, yang mana digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Wihardjo Hadiseputro**

Presiden Direktur